

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3 (2), 92-99. <https://doi.org/10.31764/jail.v3i2.2540>
- Andila Putri, A. (2023, 20 Februari). *Suku dengan populasi terbanyak di Indonesia*. Diakses pada 04 Juni 2025. dari <https://data.goodstats.id/statistic/suku-dengan-populasi-terbanyak-di-indonesia-AJmNV>
- An Nisa, S. (2025, Februari 27). *Mengenal tradisi Padusan, ritual mensucikan diri jelang Ramadan*. Diakses pada 31 Juli 2025. dari <https://jatengkita.id/headline/mengenal-tradisi-padusan-ritual-mensucikan-diri-jelang-ramadan/>
- Appadurai, A. (2019). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization*. University of Minnesota Press. [https://mtusociology.github.io/assets/files/%5BARjun_Appadurai%5D_Modernity_at_Large_Cultural_Dim\(Bookos.org\).pdf](https://mtusociology.github.io/assets/files/%5BARjun_Appadurai%5D_Modernity_at_Large_Cultural_Dim(Bookos.org).pdf)
- Ardhana, I. B. S. (2002). *Sejarah Perkembangan Agama Hindu*. Surabaya: Paramita.
- Azim, M. A., Syarifudin, A., & Ningsih, C. P. A. (2024). Analisis Komunikasi Budaya Dalam Film Serigala Terakhir Episode 1-8 Pada Tahun 2022, 1(3), 14. Diakses dari: <https://diksima.pubmedia.id/index.php/diksima/article/view/38>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Mitos*. KBBI Daring. Diakses dari : <https://kbbi.web.id/mitos>
- Baihaqi, F. F. (2023). *Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Animasi Indonesia "Meraih Mimpi" (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Skripsi, Universitas Nasional 2025). Diakses dari <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/70242/pdf>
- Bakri, F., Ali, A., & Husen, N. (2023). Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Layangan Putus. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(6), 1053-1064. <https://doi.org/10.47492/jip.v4i6.2811>
- Bani, E. A. S. (2021). Kebudayaan dalam Konsep Pedagogik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1605-1612. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1146>
- Bogaerts, E., Day, T., & Kleinman, D. C. (2021). Purwaka. Wacana, *Journal of the Humanities of Indonesia*, 22(3), <https://doi.org/10.17510/wacana.v22i3.1104>

- Brilio.net. (2024). Film Sekawan Limo yang disutradarai oleh Bayu Skak menawarkan pengalaman sinematik yang memadukan elemen horor dan komedi dengan cara yang unik. Brilio Entertainment. Diakses pada 15 January 2025, dari <https://www.brilio.net/film/review-film-sekawan-limo-petualangan-seru-yang-menggabungkan-horor-dan-komedi-241119t.html>
- Castells, M. (1996). *The information age: Economy, society and culture* (Vol. I: The rise of the network society) (hlm. 576). Oxford, UK: Blackwell Publishers. Diakses pada 20 Januari 2025, dari https://www.academia.edu/52506231/The_Information_Age_Economy_Society_and_Culture_Volume_I_The_Rise_of_the_Network_Society
- CNNIndonesia.com. (2022, Desember). Diambil kembali dari Mengenal Aksara Jawa, Pasangan, Sandangan, dan Contohnya Baca artikel CNN Indonesia "Mengenal Aksara Jawa, Pasangan, Sandangan, dan Contohnya". Diakses pada 6 Juni 2025, dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20221128111230-569-879654/mengenal-aksara-jawa-pasangan-sandangan-dan-contohnya>
- CNN Indonesia. (2024, Agustus 14). Sekawan Limo *tembus 2,5 juta penonton setelah tayang 40 hari*. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20240814174519-220-1133060/sekawan-limo-tembus-25-juta-penonton-setelah-tayang-40-hari>
- Darmastuti, R., Bajari, A., Martodirdjo, H. S., & Maryani, E. (2017). Gethok tular Pola komunikasi gerakan sosial berbasis kearifan lokal masyarakat Samin di Sukolilo. *Jurnal ASPIKOM: Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi*, 3(1), 104–118. <https://jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/103/98>
- Dewi, A. A. (2025, Juni 25). *Wayang kulit sebagai media pendidikan moral dan etika*. Kompasiana. Diakses pada 31 Juli 2025, dari <https://www.kompasiana.com/allysia6196/685c24fb34777c7dd313f1e3/wayang-kulit-sebagai-media-pendidikan-moral-dan-etika>
- Effendy, H. (2017). *Mari membuat film*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Effendy, O. U. (2016). *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, S. (2015). *Etnologi Jawa*. Yogyakarta : CAPS (Centre for Academic Publishing Service).

- Erlangga, C. Y., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2022). Citra tubuh perempuan dalam foto pada *Instagram Apelgede* sebagai sarana *satire*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.31294/kom.v9i1.12436>
- Faiz, A. A. (2022). Reafirmasi-adaptif praktik mistik-magi Ustad Ujang Bustomi (Kang Ujang) di media sosial. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 18(1), 45–62. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/1801-02> -
- Fajrie, M. (2017). Gaya komunikasi masyarakat pesisir wedung Jawa Tengah. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 59–78. <https://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/INJECT/article/view/1208>
- Fauzia, R., Wisudawanto, R., & Pratiwi, D. R. (2022). *Analisis Semiotika Perkembangan Moral pada Film Mulan*. (Skripsi, Universitas Sahid Solo, 2022). Diakses dari : <http://repository.usahidsolo.ac.id/id/eprint/1909>
- Febriyanti, T. (2025). *Kenapa mendaki gunung jumlah orangnya tidak boleh ganjil*. IDN Times. Diakses pada 28 Juli 2025, dari <https://www.idntimes.com/travel/tips/kenapa-mendaki-gunung-jumlah-orangnya-tidak-boleh-ganjil-c1c2-01-b9stm-ycb28q>
- Fiske, J. (2011). *Fiske, J. (2011). Television culture (2nd ed.). New York: Routledge.*
- Fitriani, A. N. (2025). *Kenapa naik gunung harus genap? Ini penjelasannya*. IDN Times. Diakses pada 28 Juli 2025, dari: <https://www.idntimes.com/travel/tips/kenapa-naik-gunung-harus-genap-ini-penjasannya-01-3kz8p-7g4nym>
- Gayatri, A. S. D. (2024, 28 Juni) Sinopsis film Sekawan Limo, Teror Mistis Hantui Empat Pendaki. Detik.com. Diakses pada 20 Juni 2025 dari: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7414056/sinopsis-film-sekawan-limo-teror-mistis-hantui-empat-pendaki>
- Geertz, C. (2020). *The religion of Java*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Giddens, A. (1990). *The Consequences of Modernity*. Cambridge University Press. (Skripsi, Cambridge University Press, 1990),
- Giddens, A. (2004). *Konsekuensi-konsekuensi modernitas*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Giddens, A. (2020). *Modernity and self-identity: Self and society in the late modern age*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. London, UK: Sage.

- Handayani, F. (2023). Local wisdom dalam hakikat preservasi naskah kuno sebagai pelestarian warisan budaya bangsa. *Prosiding Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah*, 1(1), 133–147. Diakses dari: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/pik/article/view/2394/835>
- Haq, M. A. (2023). *Tradisi Meron*. Mata Kata Inspirasi. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Hidayatullah, 2020). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50133/1/muhammad%20wahyu%20Br.pdf>
- Hartatik, E. S. (2022). The transformation of the Javanese patrimonial-feudalistic bureaucracy from the traditional kingdom to the Dutch colonial period. *Forum Ilmu Sosial*, 49(2), 60–72. <https://doi.org/10.15294/fis.v49i2.38305>
- Haryanto, A. (2023). *Filosofi hidup orang Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasyim, F. F., Hasneni, H., Cinnong, S., Amar, N. N., & Pirri, J. T. (2023). *Nilai kerukunan etnis Jawa terhadap motivasi berperilaku masyarakat Jawa: Psikologi budaya*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(1), 27–35. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/24841>
- Hendratama, R. (2021). *Analisis Budaya Jawa dalam Sistem Mata Pencarian Hidup*. *Jurnal Etnografi Indonesia*, 2(1), 45–60. <https://id.scribd.com/doc/172140806/Analisis-Budaya-Jawa-Dalam-Sistem-Mata-Pencarian-Hidup>
- Hidayat, A., & Shofa, R. N. (2016). *Self organizing maps (SOM)*: Suatu metode untuk pengenalan aksara Jawa. *Jurnal Siliwangi Seri Sains dan Teknologi*, 2(1), 64–70. <https://doi.org/10.37058/jssainstek.v2i1.53>
- Hilmy, A. L., & Respati, Y. A. (2024). Evolusi konstruksi agama di Indonesia: Sinkretisme dan koeksistensi dalam lanskap keagamaan, integrasi tradisi lokal, pengaruh kolonial, dan modernisasi. *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, 3(1), 75–86. <https://doi.org/10.59029/int.v3i1.33>
- Ikrom, Z., dkk. (2022). *Mengenal lebih dalam komunikasi lintas budaya di era 5.0* (S. E. Adawiyah, Ed.). Jakarta: Insan Cendekia Mandiri.
- Irwanto, B. (2004). *Film Propaganda: Ikonografi Kekuasaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kartika, D. (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kumparan. (2021, April 15). *Bahasa Jawa halus: Aturan penggunaan dan contoh kalimatnya*. Kumparan. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://kumparan>.

com/berita-hari-ini/bahasa-jawa-halus-aturan-penggunaan-dan-contoh-kalimatnya-1wJl3qb7dTr

- Kusnandar, O. E. F. (2023, September 3). Arti nama Bagus lengkap dengan 30 rangkaian nama dan gambaran karakternya. . Diakses pada 28 Juli 2025, dari: <https://www.haibunda.com/nama-bayi/20230829052759-88-314871/arti-nama-bagus-lengkap-dengan-30-rangkaian-nama-dan-gambaran-karakternya>.
- Kuswanto, S. (2023). Pendidikan karakter berbasis budaya Jawa. Malang: UM Press.
- Lestari, A. N. F. (2023). *Decoding the denotative and connotative elements in Sony Pictures Animation's short film Hair Love*. JETLEE: *Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature Education*, 3(2), 68–86. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jetlee/article/view/1098/585>
- Lestari, P. M., Irawati, R. P., & Mujimin, M. (2019). Transformasi alat pertanian tradisional ke alat pertanian modern berdasarkan kearifan lokal masyarakat Jawa Tengah. Nusa: *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 47(1), 1-10. <https://scispace.com/pdf/transformasi-alat-pertanian-tradisional-ke-alat-pertanian-2g1pnqfypj.pdf>
- Liputan6.com. (2024, Februari 2). *Tepo Seliro adalah sikap tenggang rasa dan empati, begini penerapannya dalam kehidupan*. Diakses pada 12 Juli 2025, dari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5775456/tepo-seliro-adalah-sikap-tenggang-rasa-dan-empati-begini-penerapannya-dalam-kehidupan>
- Ma'ruf, M. I., Abbas, M., & Sari, I. (2021, Agustus). Tradisi Suroan Masyarakat Jawa Desa Sidoharjo-1 Pasar Miring Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang Ditinjau dari Aqidah Islam. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 153–165. <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jesst/article/view/271>
- Marjuki, T. L. (2024). Sejarah kesenian Jathilan Turonggo Karang Mudho (1980-2024): Sebagai bentuk pelestarian kesenian Jathilan di Yogyakarta. *Jurnal Senja Sejarah dan Sosial Humaniora*, 3(3). 28-36. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jssh/article/view/5245/2339>
- Maulidiyah, M. (2021). Makna Denotasi dan Konotasi dalam Film Animasi Amīrat al-Rūm Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes. *Al-Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab*, 18(2), 151–162. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.04>
- Mimi Rosadi, F. S. P. (2023). Analisis Dialek Dalam Bentuk Bahasa Percakapan Dalam Film “Imperfect” Karya Meira Anastasia. *Journal of Educational*

Research and Humaniora (JERH), 1(3), 47–
58. <https://doi.org/10.51178/jerh.v1i3.1546>

Moekijat. (2016). *Teori Komunikasi*. Bandung: Bandar Maju.

Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyani, M. (2023). *Tradisi Malam Satu Suro Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Di Desa Kubuliku Jaya Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung, 2023). Diakses dari https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.radenintan.ac.id/22811/&ved=2ahUKEwjVoq_e-vOOAxU-xTgGHcD1FykQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw1ktRriYUpsHsyZfsKjvMx8

Nabila, A. L. (2023). *Representasi budaya Bali pada film A Perfect Fit* (Skripsi sarjana, Universitas Satya Negara Indonesia, 2023). Diakses dari: <http://repo.usni.ac.id/id/eprint/3609>

Nawiroh, V. (2017). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Novia Devianti, N. A. (2019). Karakter Tokoh Arjuna dalam Buku Ilustrasi Lakon Wayang Arjuna Wiwaha. *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya* , 1(3), 242-250. <https://jim.unindra.ac.id/index.php/vhdkv/article/view/39/49>

Oktavia, R. (2021). *Pola Komunikasi Kelompok dalam Film Lars and the Real Girl*. (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2021) Diakses dari <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6531/>

Awalita, Y. (2024, September 8). *Menilik alasan industri film horor di Indonesia sering mengangkat budaya Jawa*. Olenka. Diakses pada 12 Juni 2025, dari <https://olenka.id/menilik-alasan-industri-film-horor-di-indonesia-sering-mengangkat-budaya-jawa>

Pamungkas, R. A. (2025, Mei 14). 5 mitos tanjakan cinta Gunung Semeru. *Media Indonesia*. Diakses pada 28 Juli 2025 dari <https://mediaindonesia.com/travelista/772040/5-mitos-tanjakan-cinta-gunung-semeru>

Pasaribu, T. N., Ginting, J. C., & Saputri, A. D. (2024). Dampak kebijakan politik etis Belanda terhadap masyarakat Indonesia. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 1-10. <https://rayyanjurnal.com/index.php/ar-rumman/article/view/4201/3438>

Pendit, N. S. (2005). *Mahabharata*. Jakarta : Gramedia Pusaka Utama.

- Perkasa, M. A., & Ekowati, S. (2023). Representasi kurir narkoba dalam film Jakarta vs Everybody: Analisis semiotika John Fiske. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 28(2), 120–135. Diakses dari: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/3470>
- Prasetyo, J. (2020). *Tradisi ritual dalam budaya Jawa*. Universitas Diponegoro Press.
- Pratama, M. A. Q., Marsyidza, M., Ramadani, E., & Imaniah, F. (2024). Perubahan peran dukun adat dalam pelestarian kearifan lokal di Desa Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 150–165. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/riayah/article/download/8768/4202/36119>
- Puspasari, C., Masriadi, M., & Yani, R. (2022). Representasi budaya dalam film Salawaku. *Jurnal Jurnalisme*, 9(1), 12–24. <https://ojs.unimal.ac.id/jurnalisme/article/view/3097>
- Puspita, E. (2024, Oktober 24). Mantra Jawa - Mengenal keajaiban dan makna di baliknya. Kumparan.com. Diakses pada 07 Agustus 2025, dari <https://kumparan.com/erina-puspita-1682848297471227507/mantra-jawa-mengenal-keajaiban-dan-makna-di-baliknya-20pu8uEnZ5v>
- Rahmadawati, D. N., & Indria, I. (2023). Representasi Kisah Percintaan di Era Milenial dalam Film Bad Boys vs Crazy Girls. *Jurnal Multidisiplin Edukasi (MUDE)*, 2(2), 112-123. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/4342>
- Ramdhani, S. L. (2024, 15 September). Review Film: Sekawan Limo, Kisah 5 Pendaki yang ternyata 1 di Antara Mereka adalah Hantu. Kompasiana. Diakses pada 10 Juni 2025 <https://www.kompasiana.com/syifalestariniramdhani6294/66e6bb0634777c683b59c502/review-film-sekawan-limo-2024-kisah-5-pendaki-yang-ternyata-1-diantara-mereka-adalah-hantu>
- Redaksi Mojok. (2023, 31 Oktober). *Bentuk jimat dalam Islam Kejawen dan mitos-mitos spiritual raja Jawa*. Mojok.co. Diakses pada 23 Juni 2025, dari <https://mojok.co/movi/bentuk-jimat-dalam-islam-kejawen-dan-mitos-mitos-spiritual-raja-jawa/>
- Rinardi, H. R., Maulany, N. N., Masruroh, N. N., Rochwulaningsih, Y., & Amaruli, R. J. (2023). Struktur sosial masyarakat petani bawang merah di Desa Sigentong, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 9(1). 121-144 <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/77627>

- Riza, F. (2020). *Aktivisme Islam Kaum Urban (Politisasi Identitas, Mobilisasi dan Pragmatisme Politik)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya
- Safitri, P. I., Muliastuti, L., & Mayuni, I. (2025). Javanese Cultural Values In The Short Film Topi-Tindak Tanduk Subasita And Its Relevance In Bipa Learning. *Internasional Seminar on Humanity, Education, and Language*, 1(1), 177–190. <https://doi.org/10.21009/ishel.v1i1.56885>
- Sani, D., Suheni, M., Aisyah, S., Khairiza, D., & Dalimunthe, M. A. (2022). Analisis Semiotika Psikologi Komunikasi pada Film Ku Kira Kau Rumah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 155–160. <https://doi.org/10.37676/professional.v9i1.2571>
- Sari, N. R. F., & Hakim, L. (2023). Representasi pesan moral dalam film Imperfect The Series (Analisis semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, 4(2), 148–164. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/meyarsa/article/view/8594>
- Sembiring, A. B. (2023). *Komunikasi interpersonal dalam film Jandi La Surong: Analisis semiotika Roland Barthes* (Skripsi, Universitas Medan Area, 2023). Diakses dari <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/20205/1/178530046%20-%20Adinda%20Br%20Sembiring%20-%20Fulltext.pdf>
- Setiawati, R. (2024). *Metodologi penelitian bisnis: Strategi dan teknik penelitian terkini*. Sampit, Kalimantan Tengah, Indonesia: Asadel Liamsindo Teknologi.
- Sholikhin, M. (2009). *Misteri Bulan Suro perspektif Islam Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Simanjuntak, I. A., & Perwirawati, E. (2023). Representasi Budaya Patriarki perempuan dalam Film Bombshell. *Junetmedia: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 12–21. Diakses dari: <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/3016/2113>
- Siregar, L. (2002). Antropologi dan konsep kebudayaan. *Jurnal Antropologi Papua*, 1(1), 1–12. <https://id.scribd.com/document/416703391/01-1>
- Skak, B. (Director). (2024). *Sekawan Limo* [Film]. Starvision.
- Slamet, S. (2021). *Gamelan dan musik tradisional Jawa*. Pustaka Pelajar.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sobur, A. (2017). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedarso, S. P. (2018). *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Suardana, I. W., & Yasa, G. P. P. A. (2023). Penerapan Konsep Representasi Pada Music Video Tinkerbelle Bali Di Dewatlantis Studio. *Calaccitra: Jurnal Film Dan Televisi*, 3(1), 102-111. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calaccitra/article/download/2259/797/5785&ved=2ahUKEwiG-ruahvSOAxUKzTgGHQoTDGkQFnoECBYQAQ&usg=AOvVaw1MJZD1mS9yzWw-8yQeXmvN>
- Subitmele, S. E. (2024, May 29). Adat Jawa Tengah dan Tradisinya, jadi warisan generasi muda. Liputan6.com. Diakses pada 31 Juni 2025, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5607183/adat-jawa-tengah-dan-tradisinya-jadi-warisan-generasi-muda>
- Subroto, L. H., & Indriawati, T. (2022, Juli 17). *Kisah Arjuna dalam pewayangan Jawa*. Kompas.com. Diakses pada 02 Februari 2025, dari <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/17/161400579/kisah-arjuna-dalam-pewayangan-jawa>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, A. W. B. (2025). The Religiosity of Javanese Culture in Cowongan Tradition. *Journal of Posthumanism*, 5(1), 585–594. <https://doi.org/10.63332/joph.v5i1.594>
- Suhartono. (2001). *Serpihan Budaya Feodal*, Yogyakarta. Agastya Media.
- Sumarno, M. (2016). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia.
- Sunardi, DM. (1988). *Arjuna Karma*. Jakarta: Balai Pustaka
- Supardiyono, Sobirin. (2018). *Pranata Mangsa dan budaya kearifan lingkungan*. Jurnal Budaya Nusantara, 2(1), 250-264. <https://doi.org/10.36456/JBN.vol2.no1.1719>
- Suseno, F. M. (2020). *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarto, A. (2021). *Budaya Jawa dalam perspektif kekinian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: Tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Cross-Border*, 5(1), 782–791. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/1161/916>
- Taylor, C. (2020). *The Ethics of Authenticity*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Tazakka, M. S., Dewa, R. P., & Putro, A. A. (2020). Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Film (Studi Semiotika Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Film “Mantan Manten” Karya Farishad Latjuba). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4), 161–177. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1080>
- Tazid, A. (2017). Tokoh, konsep dan kata kunci teori postmodern. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman.
- Utomo, S. S. (2015). *Kamus Indonesia-Jawa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Verrysaputro, E., Kilau Riksaning Ayu, A., & Fuaddah, (2025). Pelatihan gamelan Jawa di Sanggar Seni Larasati Padamara Purbalingga: Upaya pelestarian seni dan peningkatan citra diri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 4(6):875-881 https://www.researchgate.net/publication/387959993_Pelatihan_Gamelan_Jawa_di_Sanggar_Seni_Larasati_Padamara_Purbalingga_Upaya_Pelestarian_Seni_dan_Peningkatan_Citra_Diri
- Wasisto, M. A. (2021). *Reflecting on Kejawen: Javanese esoteric teachings in Indonesian national development*. *Udayana Journal of Law and Culture* 5(2). 96 . https://www.researchgate.net/publication/353749011_Reflecting_on_Kejawen_Javanese_Esoteric_Teachings_in_Indonesian_National_Development
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30-43. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1406>
- Zuhdi, M. N., Th, I., & Sawaun, M. S. I. (2024). *Living Qur'an Dalam Tradisi Sekaten: Dialektika Agama dan Budaya*. Yogyakarta. Bildung Nusantara